

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi merupakan proses yang fisiologis. Namun, tidak menutup kemungkinan dapat muncul komplikasi. Untuk itu dibutuhkan asuhan secara *continuity of care* diberikan pada ibu hamil trimester III, bersalin dan bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi. Bertujuan untuk mengenali/mencegah adanya kelainan/komplikasi yang mungkin terjadi.

Asuhan yang diberikan secara *continuity of care* pada kehamilan mengacu pada ANC Terpadu yaitu 10 T, pada persalinan mengacu APN 60 langkah, nifas dan neonatus mengacu pada standart kunjungan nifas dan neonatus sebanyak 3 kali.

Pada saat kunjungan ANC pada Ny “S” G₄P₂A₁ usia kehamilan 37-38 minggu didapatkan hasil anamnesa bahwa ibu tergolong resiko tinggi dengan skor 10 (usia >35 tahun dan pernah gagal kehamilan), selain itu ibu juga mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri punggung dan nyeri perut bagian bawah. Asuhan yang diberikan untuk ibu hamil dengan resiko tinggi adalah mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil trimester III dan menganjurkan pada ibu untuk rutin cek kehamilan. Sedangkan untuk mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung dan nyeri perut bagian bawah pada ibu diberikan asuhan yaitu menganjurkan ibu untuk menghindari berdiri secara tiba – tiba dari posisi jongkok, memberi alas pada punggung dengan bantal tipis untuk meluruskan punggung, menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK, menganjurkan melakukan senam selama hamil. Bidan menolong persalinan sesuai dengan APN 60 langkah, dan menggunakan partograf untuk memantau kemajuan persalinan. Kala I hingga kala IV berlangsung secara normal. Pada masa nifas didapatkan puting susu lecet, asuhan yang diberikan pada ibu dengan puting lecet adalah perawatan payudara dan memberikan KIE posisi ibu menyusui yang benar. Pada bayi dipastikan pemenuhan nutrisi dengan ASI tercukupi, dan melakukan perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya infeksi neonatorum. Pada kunjungan ketiga nifas dilakukan KIE tentang metode kontrasepsi, kemudian ibu memilih metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan karena ibu ingin tetap menyusui bayinya.

Masalah ketidaknyaman kehamilan trimester III setelah diberikan asuhan telah teratasi. Selama proses persalinan berjalan dengan normal, pada masa nifas terdapat puting susu lecet namun masalah tersebut telah teratasi dan tidak ada komplikasi apapun, bayi menyusu adekuat, tidak terjadi infeksi neonatorum. Ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan. Saran untuk bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan standart dan untuk pasien diharapkan lebih memperhatikan kesehatan ibu dan anak dengan membawa ke posyandu untuk mengikuti imunisasi dasar lengkap.